

ADVis

Journal of Advertising

ADVIS | Vol. 1 | No. 2 | Page 10-15 | Februari 2021



Published By
PARINKRAF

Universitas Muhammadiyah Tangerang

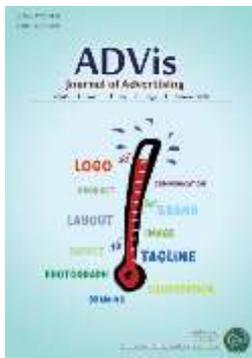


ADVⁱs

Journal of Advertising

DAFTAR ISI (TABLE OF CONTENT)

Promosi Media Online (Sosial Media) Menjadi Solusi Terbaik Masa Pandemi Amanda, S.I.Kom., M.I.Kom	1 - 9
Penggunaan Media Massa Pada Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa Pandemik (Studi Kasus Sekolah Dasar 23 Pagi Jakarta barat) Rifki Risandhy, S.Des., M.Ds	10 - 15
Perubahan Behavioral Anak Dalam Penggunaan Gadget (Anak Usia Dini di TK Arrahmaniyyah) Aliyah, S.I.Kom., M.I.Kom	16 - 23
Packaging Produk Sebagai Daya Tarik Penjualan (Studi Kasus Produk UMKM Fast Food) Moh. Ali Wisudawan Prakarsa, S.Ds., M.Ds	24 - 30
Penerapan Learning Hybrid Pada Masa Transisi Pandemi Covid-19 (Mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif) Aliyah, S.I.Kom., M.I.Kom	31 - 36



ADViS

Journal of Advertising

Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif

<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/ADVIS>

PENGGUNAAN MEDIA MASSA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMIK

(Studi Kasus Sekolah Dasar 23 Pagi Jakarta Barat)

Rifki Risandhy, S.Des, M.Ds
rifkirisandhy@gmail.com

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract. Abstract This study raises how the use of mass media in elementary school children as a learning medium during the Covid-19 pandemic, and the obstacles that occur during the process of using mass media, which here are often used are social media such as *YouTube and Whatshapps* as a means of assigning assignments and collecting student assignments, methods used qualitatively and qualitative descriptive approaches that can explain the findings obtained by researchers In the field, both during observations and interviews conducted with informants and key informants in this study, media dependence theory became a benchmark for how deeply media play an important role in the use of mass media, and resulted in the use of mass media becoming anecessity in distance learning.

Keyword : Mass Media, Learning, Pandemic

PENDAHULUAN

Pada Zaman globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, berbagai media sosial bermunculan dengan sangat banyak pada kalangan masyarakat. media sosial yang sangat banyak di tengah-tengah masyarakat. Jejaring media sosial tersebut banyak sekali dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat, terutamanya dikalangan para peserta didik. Jejaring media sosial tersebut bisa digunakan untuk menjalin

komunikasi dan berinteraksi satu sama lain baik dengan orang yang dekat maupun jauh, bahkan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan hiburan bagi para pelajar. [1]

Penyebaran virus corona sampai terjadinya krisis pandemi ini pada awalnya sangat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kehidupan di dunia kesehatan dan ekonomi secara global, namun saat ini pandemi memberikan dampak buruknya bahkan sampai pada dunia pendidikan yang ikut merasakan pengaruh yang kurang baik (Mar'ah et al., 2020). Berbagai negara di dunia memberhentikan kegiatan pembelajaran baik itu di sekolah formal ataupun non formal guna mengurangi penyebaran Covid-19 termasuk Indonesia. Sebagai gantinya, pemerintah solusi terhadap sistem pembelajaran dengan memberikan opsi untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar hanya dari rumah melalui bantuan koneksi internet, atau secara daring (Minsih, Jatin Sri Nandang, 2021).

Penerapan kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia ini dilakukan memberhentikan kegiatan pembelajaran secara total tidak terkecuali pada instansi manapun dan diberlakukan secara menyeluruh sampai pada pelosok negeri (Ramadhani & Supena, 2020). Tentunya adanya pandemi ini menyebabkan pemerintah tak luput juga lembaga terkait terpaksa untuk memberikan berbagai cara guna menyediakan alternatif pembelajaran baru dalam menunjang kegiatan pendidikan seluruh siswa di seluruh pelosok Indonesia (Daheri et al., 2020). [2]

Pembelajaran daring sudah menjadi langkah pembelajaran yang tidak dapat ditawar lagi pada masa pandemi covid-19 ini. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh siswa di semua jenjang pendidikan. Menurut Purwanto, dkk (2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penerapan pembelajaran daring yang memanfaatkan HP, Laptop, dan internet, membuat guru dan siswa wajib menguasai tiga komponen penting tersebut (Pakpahan) [3]

Pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran sosial. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya (Bandura, 2001). [4]

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media massa sebagai sarana dalam pembelajaran jarak jauh di jenjang sekolah dasar di SDN 23 Pagi

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki desain yang memiliki sifat lebih general juga dinamis sesuai dengan perkembangan perubahan situasi di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian dengan menggunakan metode ini sangat berkaitan erat dengan bagaimana penulis memberikan interpretasi dari pemahamannya terkait segala hal ditemukan di lapangan yang menunjang tujuan penelitian (Moha & sudrajat, 2019). [2]

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendapatkan data dari observasi di lapangan dengan temuan – temuan baru dan wawancara secara mendalam.

Dan literatur baik dari jurnal dan buku – buku yang berhubungan dengan penggunaan media online dalam pembelajaran jarak jauh anak sekolah dasar.

MEDIA MASSA

Konsep media massa terkait dengan komunikasi massa. Sejarah lahirnya komunikasi massa bersamaan dengan lahirnya alat-alat mekanik yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi, yaitu sejak ditemukannya mesin cetak oleh J. Guetenberg (Wiryanto, 2000). Alat-alat mekanik tersebut sebagian besar disebut media massa. [5]

Media massa merupakan alat komunikasi (Setiawan, 2012; Wafiyati, 2013). Di era global ini, semakin diakui bahwa media massa dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membentuk dan mengubah pola hidup manusia. Kemudian, besarnya informasi media massa dalam mempengaruhi kehidupan manusia juga menimbulkan pertanyaan tentang pengaruh perkembangan teknologi terhadap generasi muda, khususnya mahasiswa. [6]

MEDIA SOSIAL

Pembuatan situs jejaring sosial seperti MySpace pada tahun 2003 dan Facebook pada tahun 2004 mendorong popularitas istilah 'media sosial'. Istilah 'Web 2.0' juga pertama kali digunakan sekitar waktu ini untuk menggambarkan pemanfaatan baru internet sebagai tahap di mana konten tidak dibuat lagi dan diterbitkan oleh orang-orang, namun secara konsisten diubah oleh banyak pengguna dengan cara yang partisipatif dan berorientasi pada komunitas (Kaplan & Haenlein, 2010). [7]

Banyak anak muda saat ini menghabiskan waktu mereka di jejaring sosial untuk menelusuri pembaruan, mengobrol, dan paling sering mencari hiburan [1]. Awalnya situs sosial dirancang untuk terhubung dengan klien, pelanggan, rekan di dunia korporat. Tapi sekarang ini meluas ke teman dan keluarga. Orang paling sering menggunakan ini karena kemudahan akses di seluruh dunia. Meskipun kegiatan tersebut telah membawa dampak besar pada masyarakat khususnya pada kaum muda Seiring waktu media sosial telah menjadi sangat

populer sehingga banyak peneliti telah mendapatkan minat pada mempelajari pertumbuhan situs sosial dan pro dan kontra mereka pada masyarakat. [8]

TEORI KETERGANTUNGAN

Teori Ketergantungan (Dependency Theory) menurut Melvin Deffler dan Sandra Ball Rokeach, adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Ketergantungan itu sangat esensial, karena merupakan fitur yang sangat mencolok pada prosa pembangunan budaya itu, apa yang memungkinkan untuk kegiatan psikis yang lebih tinggi, ilmiah, artistik maupun ideologis, untuk memainkan peran penting dalam kehidupan beradab (Defleur, 1975:261-267). [9]

Teori ini memprediksikan bahwa khalayak tergantung kepada informasi yang berasal dari media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan khalayak bersangkutan serta mencapai tujuan tertentu dari proses konsumsi media massa. [10]

Teori ini berasumsi bahwa masyarakat, khususnya siswa yang menggunakan media massa sebagai suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran, dan menerima dan memberi tugas dari sekolah bagi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Asumsi utama teori ketergantungan adalah adanya hubungan integral antara siswa, media dan sekolah yang lebih luas, teori ini memprediksi bahwa siswa semakin tergantung terhadap media massa untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan mencapai tujuan tertentu, tetapi khalayak tidak memiliki ketergantungan yang sama terhadap semua media.

Menurut Sandra Ball-Rokeach dan Melvin Defleur faktor yang mempengaruhi tingkat ketergantungan pada media massa, yaitu :

- a. Khalayak akan menjadi lebih tergantung terhadap media yang telah memenuhi berbagai kebutuhan khalayak bersangkutan dibanding pada media yang menyediakan hanya beberapa kebutuhan saja
- b. Faktor berikutnya adalah stabilitas sosial. Ketika perubahan sosial dan konflik meningkat, maka minat dan kebutuhan khalayak akan informasi juga meningkat.

Didalam penelitian ini, penggunaan media massa pada siswa sekolah dasar di SDN 23 Pagi selama masa pandemic covid-19 ini bergantung akan ketersediaan media massa, yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama 5 hari dalam seminggu, dalam penggunaan media massa ini di dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan :

1. Absensi setiap pagi saat akan memulai pembelajaran
2. Pemberian pengarahan kepada siswa
3. Pemberian materi setiap pembelajaran dari guru pengampu mata pelajaran seperti, text, audio, video, essay dan lainnya
4. Pengumpulan tugas setiap hari pembelajaran yang dilakukan
5. Rapat virtual wali murid

KESIMPULAN

1. Penggunaan media, khususnya gadget (Smartphone) adalah hal yang menjadi kebutuhan anak – anak dalam menerima dan memberikan tugas mereka selama masa pandemik, karena penggunaan yang berkesinambungan menjadikan anak ketergantungan, pengawasan orang tua dan aturan yang diberlakukan diperlukan bagi kebaikan siswa.
2. Media sangat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran, diharapkan penggunaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Nursobah, P. S. Pgmi, F. Tarbiyah, and I. Madura, “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH,” vol. 13, no. 2, pp. 76–85, 2021.
- [2] A. Marwanto, “Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19,” vol. 5, no. 4, pp. 2097–2105, 2021.
- [3] C.- Sekolah and D. S. Madura, “Kendala dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura 1,” vol. 6, no. November, pp. 874–889, 2021.
- [4] R. Jain, “PENGARUH MEDIA SOSIAL BAGI PROSES BELAJAR SISWA Jain,” 2001.
- [5] O. O. M. Anwas, “Media massa pembelajaran masyarakat,” vol. XIV, no. 1, 2010.
- [6] G. Gunartati and S. E. Mokshein, “Mass media and aspiration achievement of children on primary education,” vol. 7, no. 1, pp. 73–81, 2019.
- [7] A. Siriwardana, “Social Media Marketing: A Literature Review on Consumer Products,” *SSRN Electron. J.*, pp. 492–506, 2021, doi: 10.2139/ssrn.3862924.
- [8] P. U. Rani and Padmalosani, “Impact of social media on youth,” *Int. J. Innov. Technol. Explor. Eng.*, vol. 8, no. 11 Special Issue, pp. 786–787, 2019, doi:

10.35940/ijitee.K1138.09811S19.

- [9] Vera Nawiroh, *Komunikasi Massa*. Ghalia Indoneisa, 2016.
- [10] D. Perspektif *et al.*, “PERILAKU KONSUMSI MEDIA OLEH KALANGAN REMAJA DALAM PENCARIAN INFORMASI,” vol. 5, 2016.